

Implementasi Pendidikan Karakter dalam Menanamkan Nilai Peduli lingkungan Kebersihan Sekolah Melalui Hadits di SD Islam Az-Zahrah Palembang

Zaenuri¹, Muqowim²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
e-mail: nurizae07@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian ini permasalahan yang diangkat yaitu tentang bagaimana penanaman karakter peduli lingkungan disekolah dan bagaimana implementasi guru dalam menanamkan nilai-nilai kebersihan melalui hadits. Dari permasalahan yang muncul tersebut diharapkan mampu menjadikan diterapkan oleh siswa baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan rumahnya. Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, pendidikan karakter dapat digunakan sebagai upaya terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan meninternalisasi nilai-nilai kebersihan sehingga peserta didik berperilaku sebagai manusia yang berkarakter dan memiliki kepribadian luhur. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang digunakan penelitian ini dimaksud untuk memperoleh informasi mengenai pendidikan karakter siswa dalam menanamkan peduli lingkungan melalui hadits kebersihan disekolah. Adapun sumber data dalam penelitian ini mencakup sumber primer dan sekunder. Sumber data primer disini yaitu guru di SD Islam Az-Zahrah Palembang. Kemudian hasil dari penelitian ini yaitu, pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru menanamkan karakter dalam menjaga kebersihan kepada siswa, terutama dengan menunjukkan bagaimana cara menjaga kebersihan ketika pembelajaran di kelas. Kemudian dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan bahwasanya implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan ini tercipta adanya pembiasaan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya, dan siswa ditanamkan nilai akibat dari bahayanya membuang sampah sembarangan. Selanjutnya dalam penanaman nilai hadits tentang kebersihan bahwasanya guru melakukan kegiatan rutin untuk siswa agar selalu melafalkan hadis terkait kebersihan setiap hari Jum'at bersamaan dengan muroja'ah hafalan surah-surah pendek. Selain itu, wali kelas dan guru pendamping keagamaan menjelaskan makna dari hadis dan bagaimana penerapan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari juga siswa selalu ditanamkan pemahaman agar selalu mengingatkan sesama teman untuk menjaga kebersihan.

Kata Kunci: *Pendidikan, Karakter Peduli Lingkungan, Hadits Kebersihan*

Abstract

In this study, the issues raised were about how to inculcate the character of caring for the environment in schools and how to implement teachers in instilling the values of cleanliness through hadith. From the problems that arise, it is hoped that students can apply them both in the school environment and in their home environment. In solving these problems, character education can be used as a planned effort to make students recognize, care and internalize the values of cleanliness so that students behave as human beings with character and have a noble personality. This type of research is descriptive qualitative used in this study is intended to obtain information about student character education in instilling environmental care through maintaining cleanliness in schools. The data sources in this study include primary and secondary sources. The primary data source here is the teacher at SD Islam Az-Zahrah Palembang. Then the results of this study, namely, character education carried out by teachers instills character in maintaining cleanliness to students, especially by showing how

to maintain cleanliness when learning in class. Then in the implementation of the environmental care character that the implementation of environmental care character education is the habituation of students to throw garbage in its place, and students are instilled with values as a result of littering. Furthermore, in planting the value of hadith about cleanliness, the teacher carries out routine activities for students to always recite the hadith related to cleanliness every Friday together with muroja'ah memorizing short suras. In addition, the homeroom teacher and accompanying teacher explained the meaning of the hadith and how to apply its values in daily life and students were always implanted with an understanding to always remind their friends to maintain cleanliness.

Keywords : *Education, Environmental Care Character, Hygiene Hadith*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan sadar terencana yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kualitas sebagai suatu kegiatan pembelajaran disemua jenjang pendidikan. Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 adalah bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, karena pendidikan memiliki tujuan yang dapat dicapai melalui proses pendidikan/ pembelajaran (Marwanti dan Nugroho 2021, 112).

Dengan adanya pembelajaran sikap peduli lingkungan kebersihan diharapkan dapat menyadarkan siswa agar memiliki kepedulian terhadap alam dan sekitarnya. Menanamkan sikap peduli lingkungan terhadap siswa dapat dimulai dari menjaga kebersihan kelas dan sekolah dengan cara membuang sampah ditempatnya, melakukan piket kelas, merawat tanaman, dan sebagainya. Selain itu salah satu cara menumbuhkan karakter peduli lingkungan pada siswa MI/SD yaitu dengan cara menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku tersebut berperan sangat penting dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan (Ismail 2021, 60).

Pendidikan karakter peduli pada lingkungan sudah ada di dalam kurikulum sekolah sejak dulu. Hal ini dapat dilihat dari tata ruang sekolah yang asri dan hijau. Tetapi konsep kepedulian lingkungan tersebut belum sepenuhnya diimplementasikan kehidupan sehari-hari di sekolah. Hal ini dapat dilihat dari beberapa anak yang masih mengabaikan tanaman di sekitarnya yang layu, membuang sampah tidak pada tempatnya, guru masih memiliki pemikiran bahwa media pembelajaran harus selalu baru, dan masih banyak lagi. Pendidikan karakter sebaiknya ditanamkan sejak dini terutama pada sekolah dasar yang merupakan tempat pendidikan yang utama bagi anak. Banyak fenomena yang kurang pantas dilihat sebagai anak yang berpendidikan. Misalnya, seringkali kita mendengar slogan-slogan diberbagai tempat terutama di sekolah, yang isinya mengajak kita untuk menjaga kebersihan lingkungan, akan tetapi slogan tadi tidak kita pedulikan. Slogan tadi fungsinya hanya seperti hiasan belaka (Efendi 2020, 2–3).

Upaya implementasi nilai karakter peduli lingkungan yang dapat diberikan kepada peserta didik di Sekolah Dasar dapat berupa kegiatan sederhana di sekeliling kelas atau lingkungan kelas. Tindakan ini akan menjadi sebuah kebiasaan yang akan diterapkan peserta didik di dalam lingkungan sehari-hari berupa, perilaku membuang sampah pada tempatnya, membuang air besar dan kecil di toilet, peduli dengan tumbuhan yang berada di sekitar sekolah dengan melakukan perawatan dan tidak merusaknya, kegiatan piket harian juga menjadi sebuah kegiatan rutin siswa, mengingatkan orang sekitar untuk menjaga lingkungan. Tindakan implementasi nilai karakter dapat terlaksana dengan baik apabila dilaksanakan melalui kegiatan rutin sekolah, pelaksanaannya dilaksanakan secara spontan, dengan menunjukkan keteladanan, dan mengkondisikan keadaan sekolah sesuai dengan karakter yang diterapkan (Efendi 2020, 3).

Islam memiliki pegangan Al-Qur'an dan Hadits berkenaan urgensi menjaga kebersihan. Dalam hal ini berarti kebersihan dalam arti luas mencakup jasmani dan rohani serta lingkungan disekitar.(Agustina 2021, 101). Kemudian Yusuf al-Qardawi menjelaskan

bahwa kebersihan harus diberikan perhatian yang lebih, hal ini didasarkan dengan pertimbangan penting yaitu kebersihan merupakan hal yang disukai oleh Allah Swt. Rasulullah sallallahu 'alaihi wa sallam sangat peduli terhadap kebersihan dari segala aspek seperti rohani, jasmani, pakaian, bahkan kebersihan lingkungan. Beliau semasa hidupnya selalu mengingatkan tentang keutamaan kebersihan dan kesehatan pengaruhnya terhadap kesucian diri meskipun perintah ini bersifat umum. Hal itu kemudian diperkuat melalui sabda beliau : "Bersihkan apa yang kamu sanggup karena Allah mendirikan Islam di atas sendi kebersihan. Tidaklah masuk surga kecuali orang yang bersih" (Aulia 2021, 191). Dari keterangan ini tentunya menjaga kebersihan itu berkaitan dengan pendidikan penanaman karakter untuk anak didik disekolah karena perlu adanya contoh dan anjuran yang harus diimplementasikan kepada seorang guru.

Lingkungan sekolah adalah tempat dimana proses pendidikan yang sangat penting, sehingga bisa menghasilkan sebuah hal yang maksimal dengan adanya pembiasaan menjaga kebersihan, baik untuk peserta didik maupun tenaga pendidiknya. Kebersihan dan keasrian lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab bersama dari setiap warga sekolah, mulai dari guru, peserta didik. Dengan kondisi sekolah yang sehat akan melahirkan siswa yang cerdas, bermutu, berwawasan lingkungan serta mampu menerapkan sikap cinta dan peduli lingkungan disekolah maupun dimasyarakat. Untuk dapat mewujudkan peran sekolah sebagai wahana pembentukan karakter, khususnya peduli lingkungan tentunya harus ada pola pembiasaan dan penanaman nilai-nilai karakter dari tenaga pendidik disekolah (Wardani 2020, 61).

Peduli lingkungan menjadi salah satu karakter yang dikembangkan di sekolah sesuai dengan kebijakan Kemendiknas. Namun karakter siswa juga tidaklah terbentuk secara instan. Seperti pendapat yang dikemukakan Lickona bahwasanya karakter siswa berproses melalui tahapan-tahapan yaitu siswa terlebih dahulu memahami tentang kebaikan, kemudian siswa berkomitmen terhadap kebaikan, dan terakhir siswa menunjukkan perilaku baik. Sementara itu dalam pembiasaan, peduli lingkungan dapat dibentuk melalui penguatan karakter yang melibatkan tripusat pendidikan yaitu berbasis kelas, berbasis budaya sekolah dan berbasis masyarakat (Rezkita dan Wardani 2018, 328).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimana penanaman karakter peduli lingkungan disekolah dan bagaimana implementasi guru dalam menanamkan nilai-nilai kebersihan melalui hadits. Dari permasalahan yang muncul tersebut diharapkan mampu menjadikan diterapkan oleh siswa baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan rumahnya. Dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, pendidikan karakter dapat digunakan sebagai upaya terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan meninternalisasi nilai-nilai kebersihan sehingga peserta didik berperilaku sebagai manusia yang berkarakter dan memiliki kepribadian luhur. Dari rumusan masalah tersebut tentu akan terlihat bagaimana penanaman pendidikan karakter secara umum maupun dalam perspektif islam melalui hadits kebersihan. Kemudian urgensi dari penelitian ini yaitu agar siswa selalu menanamkan karakter peduli lingkungan kebersihan serta menanamkan serta mengamalkan nilai-nilai tentang hadits kebersihan.

Guna mendukung data dalam penelitian ini penulis juga mereview penelitian dari (Marwanti dan Nugroho 2021), yang berjudul implementasi pendidikan karakter di lingkungan sekolah di era pandemi covid 19 pada siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan Program peduli Lingkungan sudah diterapkan di sekolah dalam rangka menjadikan pembelajaran(Aulia 2021, 191) yang menyenangkan bagi siswa. Implementasi Peduli lingkungan dapat diaplikasikan oleh perangkat sekolah kepada siswa didik, dengan tujuan untuk menumbuhkan dan membentuk karakter siswa yang sadar akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan serta pentingnya dari menjaga keseimbangan alam. Seluruh warga sekolah bekerja sama dan bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan sekolah dan memberikan contoh yang baik kepada para siswa, kemudian peduli lingkungan salah satu pendukung pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan kreativitas.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Marjohan dan Afniyanti 2018), yang berjudul penerapan nilai pendidikan karakter peduli lingkungan dikelas tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai pendidikan karakter peduli lingkungan kelas kepada siswa dapat dilaksanakan dengan cara guru membuat jadwal piket kelas untuk siswa-siswanya agar mereka dapat menjaga lingkungan sekolah dan membiasakan siswa agar selalu membuang sampah pada tempat dan sesuai jenis sampah organik atau anorganik, guru mengaja siswa untuk melakukan gotong royong sedikitnya dua minggu sekali, dan guru juga memberikan arahan kepada siswa agar menjaga fasilitas-fasilitas yang sekolah sediakan, dan guru bersama siswa ikut memelihara tanaman yang ada dikelas maupun sekolah agar tetap terjaga keindahannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang digunakan penelitian ini dimaksud untuk memperoleh informasi mengenai pendidikan karakter siswa dalam menanamkan peduli lingkungan melalui hadist kebersihan disekolah. Menurut Libarkin C. Julie & Kurdziel P. Joshepha, Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta, kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistic, bahasa atau kata-kata (Luthfiyah 2018, 44).

Adapun sumber data dalam penelitian ini mencakup sumber primer dan sekunder. Sumber data primer disini yaitu guru di SD Islam Az-Zahrah Palembang. Tujuan peneliti memilih informan tersebut adalah untuk mendapatkan informasi dari sumber sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya. Data ini diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata lisan dari subjek (informan) yang berkaitan dengan implementasi dalam menanamkan peduli lingkungan melalui hadits kebersihan. Data sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini meliputi jurnal dan buku dan penelitian sebelumnya yang relevan.

Penelitian ini dimulai pada tanggal 25 November 2021 sampai dengan 10 Desember 2021. Selama penelitian tersebut, peneliti langsung menyusun hasil penelitian dan menganalisis data yang diperoleh selama waktu penelitian. Kemudian hasil penelitian disusun oleh peneliti dalam bentuk laporan hasil penelitian. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SD Islam Az-Zahrah Palembang.

Instrumen penelitian, Menurut Arikunto (2013:192) "Instrumen penelitian adalah alat bantu pada waktu peneliti mengumpulkan data". Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Dengan instrumen penelitian akan memudahkan dalam melakukan penelitian. Agar mendapatkan data yang baik dan akurat sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka penelitian harus secara langsung meneliti tentang Implementasi Pendidikan Karakter dalam menjaga kebersihan melalui Peduli Lingkungan sekolah SD.... Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara serta sumber-sumber data penelitian sebelumnya yang relevan. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter peduli lingkungan

Dalam observasi di SD Islam Az-Zahrah Palembang bahwasanya terlihat pendidikan karakter yang ditanamkan oleh guru yaitu dengan cara memberikan pemahaman tentang bagaimana membiasakan siswa untuk membersihkan ruang kelas agar proses belajar mengajar berjalan kondusif. Guru juga selalu mengingatkan tentang piket kelas dan lingkungan yang bersih untuk tempat siswa belajar serta membiasakan siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan.

Dalam pendidikan karakter peduli lingkungan SD Islam Az-Zahrah Palembang bahwasanya guru menanamkan karakter dalam menjaga kebersihan kepada siswa,

terutama dengan menunjukkan bagaimana cara menjaga kebersihan ketika pembelajaran di kelas. Kemudian sikap peduli tersebut ditanamkan dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya kebersihan dan perintah Allah untuk senantiasa menjaga kebersihan. Sehingga peserta didik memiliki kesadaran tanpa ada tekanan dan hanya mengikuti apa yang diperintahkan. Ketika di dalam lingkungan sekolah siswa menunjukkan sikap peduli terhadap kebersihan. Contohnya ketika melihat laci meja kotor mereka akan melaporkan kepada wali kelas dan segera membuang sampahnya. Adapun ketika waktunya makan, tanpa diinstruksikan siswa segera mencuci tangan begitu pun ketika selesai makan.

Karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang harus diterapkan bagi sekolah di setiap jenjang pendidikan. Semua warga sekolah harus mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran warga sekolah tentang pentingnya peduli lingkungan serta mempunyai inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan dan selalu tertib untuk menjaga kebersihan di lingkungan sekolah. Pendidikan karakter peduli lingkungan pada dasarnya membantu guru dalam penanaman karakter siswa tentang kepedulian mereka terhadap lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan dapat menjadi tolok ukur kepedulian serta kepekaan siswa kepada lingkungannya. Kepedulian dan kepekaan siswa terhadap lingkungan akan suasana belajar mengajar yang sehat dan nyaman. Lingkungan sekolah atau suasana belajar mengajar yang sehat dan nyaman dapat meningkatkan prestasi dan kreativitas siswa (Purwanti 2017, 17).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD Islam Az-Zahrah Palembang yaitu pendidikan karakter yang ditanamkan oleh guru yaitu dengan cara memberikan pemahaman tentang bagaimana membiasakan siswa untuk membersihkan ruang kelas agar proses belajar mengajar berjalan kondusif, kemudian guru menanamkan karakter dalam menjaga kebersihan kepada siswa, terutama dengan menunjukkan bagaimana cara menjaga kebersihan ketika pembelajaran di kelas.

Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan kebersihan sekolah

Dalam observasi yang dilakukan bahwasanya SD Islam Az-Zahrah Palembang guru selalu bersikap sopan dan santun, selalu membuang sampah pada tempatnya dan selalu mengingatkan siswa untuk segera membuang sampah di kotak sampah yang ada di depan kelas dan sesekali mengingatkan tentang akibat jika membuang sampah sembarangan. Hal ini dilakukan agar siswa bisa terbiasa untuk menjaga lingkungan kebersihan sekolah baik didalam kelas maupun diluar kelas.

Dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan kebersihan sekolah bahwasanya SD Islam Az-Zahrah Palembang, yaitu. Guru selalu ikut serta dalam menjaga lingkungan sekolah, karena meskipun memiliki petugas kebersihan namun guru seringkali terlihat membuang sampah yg tersedia di depan kelas masing-masing. Dari adanya contoh sikap yang seperti ini akhirnya siswa tidak perlu diatur, cukup guru sering mungkin mengingatkan siswa untuk selalu merapikan meja dan kursi miliknya masing-masing setelah selesai belajar. Selanjutnya guru sesekali meminta anak untuk menuliskan apapun yang dia sukai di papan tulis, ada kalanya juga memberi mereka kertas supaya apa yang mereka ingin dapat diekspresikan, dapat tertuangkan dalam karya berupa gambar maupun tulisan abstrak sehingga dapat menurunkan kada keras sehingga keinginan untuk mencoret-coret ke sembarang arah dapat diminimalisir. Dengan adanya implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan ini tercipta adanya pembiasaan siswa untuk membuang sampah di kotak sampah pada tempatnya, dan siswa tau akibat dari bahayanya membuang sampah sembarangan, serta selalu terbiasa untuk membersihkan ruangan kelasnya.

Dalam implementasi karakter peduli lingkungan tentunya guru harus bisa menumbuhkan perilaku peduli lingkungan. Yang menjadi bagian dari nilai karakter peduli lingkungan dapat pula diawali dengan peran guru dalam memberikan keteladanan, guru dapat mencontohkan langsung dengan cara, membuang sampah dengan baik dengan memisahkan sampah organik dengan anorganik, memelihara tanaman, Selain itu guru harus memberi contoh dengan memulai pembelajaran tepat waktu, selalu bersikap sopan dan

santun, membuang sampah pada tempatnya, tidak merusak lingkungan dan selalu ikut serta dalam menjaga dan merawat lingkungan baik itu di kelas maupun di luar kelas. guru, sekolah, serta lingkungan ikut bekerja sama dalam penanaman nilai peduli lingkungan kepada peserta didik. Hendaknya penanaman nilai peduli lingkungan dilaksanakan secara terus menerus sehingga menjadi sebuah pembiasaan dalam kehidupan peserta didik (Efendi 2020, 60).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD Islam Az-Zahrah Palembang yaitu, guru selalu selalu membuang sampah pada tempatnya dan selalu mengingatkan siswa untuk segera membuang sampah di kotak sampah yang ada di depan kelas dan sesekali mengingatkan tentang akibat jika membuang sampah sembarangan. Dengan adanya implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan ini tercipta adanya pembiasaan siswa untuk membuang sampah di kotak sampah pada tempatnya, dan siswa tau akibat dari bahayanya membuang sampah sembarangan, serta selalu terbiasa untuk membersihkan ruangan kelasnya.

Penanaman nilai kebersihan melalui hadis kebersihan

Dalam observasi yang dilakukan di SD Islam Az-Zahrah Palembang bahwasanya pihak sekolah dan guru membuat pemahaman dengan adanya hadits kebersihan yang ditempelkan dimading dan sekitar lingkungan sekolah dengan tujuan agar peserta didik bisa selalu melihat dan menghafal sehingga bisa menerapkan kebersihan dan menjadi kebiasaan karakter peduli kebersihan dalam kehidupan sehari-harinya.

Penanaman nilai kebersihan dan hadis yang dilakukan di SD Islam Az-Zahrah Palembang yaitu, guru melakukan kegiatan rutin untuk siswa agar selalu melafalkan hadis terkait kebersihan setiap hari Jum'at bersamaan dengan muroja'ah hafalan surah-surah pendek. Selain itu, wali kelas dan guru pendamping keagamaan menjelaskan makna dari hadis dan bagaimana penerapan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari juga siswa selalu ditanamkan pemahaman agar selalu mengingatkan sesama teman untuk menjaga kebersihan. Selain itu jika peserta didik membuang sampah sembarangan maka akan diingatkan melalui hadits kebersihan yang telah dihafalkan, akhirnya terciptanya kegiatan pembiasaan di dalam kelas maupun diluar kelas seperti kegiatan operasi semut ketika pagi sebelum memulai pembelajaran dan pada siang hari sebelum pulang sekolah.

Dalam agama islam diajarkan tentang kebersihan lingkungan, yaitu sesuai dengan hadits Nabi Muhammad SAW, yaitu kebersihan adalah sebagian daripada iman. Makna dari kebersihan itu sendiri adalah sebagian dari iman. Itulah motto yang harus didengungkan didalam dunia pendidikan maupun dalam instansi terkait. Untuk memulai perilaku kebersihan sebagian dari iman diperlukan Kerjasama dengan berbagai pihak. Dalam menerapkan perilaku ini diperlukan keikutsertaan penegak hukum dan pembuat kebijakan agar mau mewujudkan cita-cita ini secara bersama-sama. Untuk kebersihan lingkungan sekolah, pengetahuan tentang lingkungan perlu diberikan sejak dini khususnya untuk anak tingkat sekolah dasar agar bisa memberikan pemahaman yang mendalam akan pentingnya lingkungan kebersihan bagi manusia sehingga dapat menghasilkan warga Negara yang mempunyai perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungannya dan menumbuhkan rasa kesadaran lingkungan (Ismail 2021, 67).

Berdasarkan observasi dan wawancara bahwasanya SD Islam Az-Zahrah Palembang bahwasanya pihak sekolah dan guru membuat pemahaman dengan adanya hadits kebersihan yang ditempelkan dimading dan sekitar lingkungan sekolah dengan tujuan agar peserta didik bisa selalu melihat dan menghafal serta mengimplementasikannya. Kemudian guru melakukan kegiatan rutin untuk siswa agar selalu melafalkan hadis terkait kebersihan setiap hari Jum'at bersamaan dengan muroja'ah hafalan surah-surah pendek. Selain itu, wali kelas dan guru pendamping keagamaan menjelaskan makna dari hadis dan bagaimana penerapan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari juga siswa selalu ditanamkan pemahaman agar selalu mengingatkan sesama teman untuk menjaga kebersihan.



Gambar Hadits keberSihan di SD Islam Az-Zahrah Palembang

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian di SD Islam Az-Zahrah Palembang dapat disimpulkan bahwasanya, pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru yaitu dengan cara memberikan pemahaman tentang bagaimana membiasakan siswa untuk membersihkan ruang kelas agar proses belajar mengajar berjalan kondusif, kemudian guru menanamkan karakter dalam menjaga kebersihan kepada siswa, terutama dengan menunjukkan bagaimana cara menjaga kebersihan ketika pembelajaran di kelas. Kemudian dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu, guru selalu, selalu membuang sampah pada tempatnya dan selalu mengingatkan siswa untuk segera membuang sampah di kotak sampah yang ada di depan kelas dan sesekali mengingatkan tentang akibat jika membuang sampah sembarangan. Dengan adanya implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan ini tercipta adanya pembiasaan siswa untuk membuang sampah di kotak sampah pada tempatnya, dan siswa tau akibat dari bahayanya membuang sampah sembarangan, serta selalu terbiasa untuk membersihkan ruangan kelasnya. Selanjutnya dalam penanaman nilai hadits tentang kebersihan bahwasanya pihak sekolah dan guru membuat pemahaman dengan adanya hadits kebersihan yang ditempelkan dimading dan sekitar lingkungan sekolah dengan tujuan agar peserta didik bisa selalu melihat dan menghafal serta mengimplementasikannya. Kemudian guru melakukan kegiatan rutin untuk siswa agar selalu melafalkan hadis terkait kebersihan setiap hari Jum'at bersamaan dengan muroja'ah hafalan surah-surah pendek. Selain itu, wali kelas dan guru pendamping keagamaan menjelaskan makna dari hadis dan bagaimana penerapan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari juga siswa selalu ditanamkan pemahaman agar selalu mengingatkan sesama teman untuk menjaga kebersihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Anita. 2021. "Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan." *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* 1 (2): 96–104.
- Aulia, Afianda Ghinaya. 2021. "Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan Menurut Hadis." *Jurnal Riset Agama* 1 (1): 187–96.
- Efendi, Nofriza. 2020. "Implementasi Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Lolong Belanti Padang." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 4 (2): 62..
- Ismail, M. Jen. 2021. "PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN MENJAGA KEBERSIHAN DI SEKOLAH." *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4 (1): 59–68.

- Luthfiyah, Muh Fitrah &. 2018. Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Marjohan, M, dan Ria Afniyanti. 2018. "Penerapan Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3 (1): 111–26.
- Marwanti, Endah, dan Irfan Adi Nugroho. 2021. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PENDIDIKAN LINGKUNGAN SEKOLAH DI ERA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA SEKOLAH DASAR." *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 7 (2).
- Purwanti, Dwi. 2017. "PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN IMPLEMENTASINYA." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 1 (2).
- Rezkita, Shanta, dan Kristi Wardani. 2018. "PENGINTEGRASIAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP MEMBENTUK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR." *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 4 (2).
- Wardani, Diyan Nurvika Kusuma. 2020. "Analisis Implementasi Program Adiwiyata Dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1 (1): 60–73.